

**HUBUNGAN BIMBINGAN KARIER DENGAN
PERENCANAAN KARIER SISWA SMA
NEGERI 1 V KOTO KAMPUNG DALAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

Dosen Pembimbing

Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.



Oleh

Asdani Mahendra

NIM. 18006237

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN BIMBINGAN KARIER DENGAN PERENCANAAN KARIER
SISWA SMA NEGERI 1 V KOTO KAMPUNG DALAM KABUPATEN
PADANG PARIAMAN

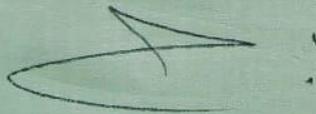
Nama : Asdani Mahendra
NIM/BP : 18006237/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Maret 2023

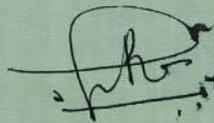
Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.
NIP. 19620415 198703 2 002

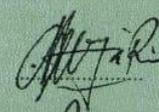
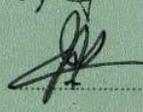
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Bimbingan Karier Dengan Perencanaan Karier
Siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten
Padang Pariaman
Nama : Asdani Mahendra
NIM : 18006237
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Maret 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Lisa Putriani, S.Pd., M. Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asdani Mahendra
NIM/BP : 18006237/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Bimbingan Karier dengan Perencanaan Karier
Siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten
Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Maret 2023

yang menyatakan,



Asdani Mahendra
NIM. 18006237

ABSTRAK

Asdani Mahendra. 2023. Hubungan bimbingan karier dengan perencanaan karier siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Masalah perencanaan karier yang dihadapi siswa yaitu kurangnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bimbingan karier di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, bagaimana perencanaan karier siswa di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, dan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karier dengan perencanaan karier siswa di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 221 orang. Sampelnya sebanyak 142 siswa ditetapkan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket bimbingan karier dan angket perencanaan karier.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) gambaran bimbingan karier siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman lebih banyak pada kategori baik, hasil penelitian menunjukkan terdapat 62 siswa melaksanakan bimbingan karier dengan persentase 43% dari keseluruhan yang diteliti, (2) gambaran perencanaan karier yang disiapkan oleh siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman lebih banyak pada kategori baik, hasil penelitian menunjukkan 61 siswa menyiapkan perencanaan karier dengan persentase 43%, (3) terdapat hubungan positif bimbingan karier dengan perencanaan karier siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman sebesar 0.844 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai Pearson Correlation yaitu 1. Hal ini menegaskan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara bimbingan karier dengan perencanaan karier siswa dengan tingkat korelasi sangat kuat.

Kata Kunci: Bimbingan Karier, Perencanaan Karier dan Siswa.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Bimbingan Karier Dengan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”. Dalam skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing Akademik yang dengan penuh kesabaran serta kesedian meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., dan Ibu Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku tim kontributor yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, memberi masukan, serta saran dalam skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.
4. Bapak/Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.

5. Kepada kedua orangtua tercinta, yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga peneliti selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2018 Departemen Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan do'anya.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kesediaan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembaca, mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2023
Peneliti

Asdani Mahendra
NIM. 18006237

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Asumsi Penelitian	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Perencanaan Karier	13
a. Pengertian perencanaan karier	13
b. Tujuan Perencanaan Karier	14
c. Aspek-aspek Perencanaan Karier.....	15
d. Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier.....	16
e. Pentingnya Perencanaan Karier bagi Siswa.....	18
2. Bimbingan Karier.....	20
a. Pengertian Bimbingan Karier.....	20
b. Tujuan Bimbingan Karier	23
c. Prinsip-prinsip Bimbingan Karier	26
d. Aspek-aspek Bimbingan Karier.....	28
e. Tanggung Jawab Guru BK dalam Bimbingan Karier	29
f. Pentingnya Bimbingan Karier bagi Siswa	30
3. Upaya Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Perencanaan Karier.....	32

4. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Melibatkan Personil Sekolah dan Luar Sekolah.....	34
5. Pentingnya Bimbingan Karier di Sekolah.....	38
6. Hambatan dalam Penyelenggaraan Bimbingan Karier di Sekolah	40
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Definisi Operasional	48
D. Instrumen dan Pengembangannya	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59
1. Gambaran Bimbingan Karier yang di ikuti siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman	59
2. Gambaran Perencanaan Karier yang di ikuti siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman	63
3. Hubungan Bimbingan Karier dengan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam	65
B. Pembahasan.....	67
1. Bimbingan Karier SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam	67
2. Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.....	70
3. Hubungan Bimbingan Karier dengan Perencanaan Karier Siswa.....	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi Penelitian	44
Tabel 2 Sampel Penelitian	47
Tabel 3. Skor Jawaban Angket Bimbingan Karier.....	50
Tabel 4. Skor Jawaban Angket Perencanaan Karier	51
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Karier.....	52
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Karier	53
Tabel 7. Nilai Korelasional	58
Tabel 8. Deskripsi data bimbingan karier siswa secara keseluruhan	59
Tabel 9. Aspek-aspek Bimbingan Karier	61
Tabel 10. Deskripsi data perencanaan karier siswa secara keseluruhan	63
Tabel 11. Aspek-aspek Perencanaan Karier.....	64
Tabel 12. Hasil Uji Korelasional Bimbingan Karier dengan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Judge Instrumen.....	79
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba	89
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	109
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	112
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	119
Lampiran 6. Tabulasi Data Instrumen Penelitian.....	133
Lampiran 7. Output Uji Korelasional Bimbingan Karier dengan Perencanaan Karier siswa	146
Lampiran 8. Surat penelitian	148

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk generasi bangsa yang berkualitas. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha terencana dalam mewujudkan kegiatan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu kreatif, mandiri, dan berwatak baik. Pendidikan nasional berfungsi dalam mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bertujuan agar berkembangnya potensi yang dimiliki peserta didik. Peserta didik merupakan salah satu penerus bangsa, sehingga pendidikan sangat diperlukan untuk menentukan produktifitas peserta didik tersebut.

Banyak rintangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan diantaranya masalah yang sering dihadapi peserta didik sendiri yaitu dalam merencanakan karier. Perencanaan karier merupakan proses pencapaian tujuan karier individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap

pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan (Adiputra, 2015).

Saat individu memasuki masa SMA, individu tersebut akan terus berkembang menuju masa dewasa dalam artian individu harus mempersiapkan diri dan merencanakan karier dalam memasuki dunia pekerjaan atau karier yang sesungguhnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Winkel dan Hastuti (2004) bahwa individu dari umur 15 sampai 24 tahun termasuk dalam fase eksplorasi (*Exploration*). Pada fase ini individu memikirkan berbagai alternatif jabatan tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.

Pada masa sekolah menengah atas (SMA) adalah masa yang paling penting bagi siswa dalam menyiapkan dirinya apakah ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bekerja, atau menghindari terjadinya pengangguran. (Wahyanti & Folastris, 2021). Masa remaja merupakan keberlangsungan kehidupan yang sangat diperhatikan dalam siklus perkembangan individu, karena mengarah pada masa dewasa yang sehat (Juwitaningrum, I. 2013). Mereka tidak mau dikatakan sebagai anak-anak lagi, namun belum dapat dikategorikan dewasa karena remaja masih kurang dapat bertanggung jawab atas tindakan yang diperbuatnya.

Tugas perkembangan pada masa remaja salah satunya adalah mempersiapkan diri untuk mencapai karier (jabatan atau karier) tertentu dalam bidang kehidupan ekonomi. Karier merupakan suatu bagian hidup yang

memiliki pengaruh yang cukup besar bagi hidup seseorang individu. Menurut Atmaja (2014) karier merupakan suatu keseluruhan hidup seseorang dalam persetujuan diri dalam menjalani hidup dan mencapai tujuan dalam mencapai tujuan tersebut individu harus memiliki kemampuan yang mumpuni yang akan menunjang kesuksesan karier, hal ini bisa dimulai dengan mempersiapkan perencanaan karier agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih karier yang tepat dimasa yang akan datang, dan juga eksplorasi karier yang baik untuk menunjang wawasan karier yang lebih luas.

Perencanaan karier merupakan aspek penting bagi siswa untuk memutuskan studi lebih lanjut berdasarkan bakat dan minat mereka. Perencanaan karier merupakan suatu metode untuk membantu siswa memilih bidang karier berdasarkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat mencapai kesuksesan yang cukup besar di dunia kerja (Komara, I. B. 2016). Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan karier adalah proses memilih tujuan karier, dengan mempertimbangkan peluang-peluang, kendala, dan pilihan karier untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan, berdasarkan bakat, minat, dan potensi siswa.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Juwitaningrum, I. (2013) yang mengidentifikasi tugas perkembangan remaja yaitu: 1) menjalin hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya laki-laki dan perempuan, 2) memenuhi peran sosial laki-laki dan perempuan, 3) menerima kondisi fisik diri dan menggunakannya secara efektif, 4) mencapai kemandirian emosional. Di antara laki-laki dan perempuan yang berjuang untuk memenuhi peran sosial

mereka, beberapa berjuang untuk mencapai karier mereka. Masalah karier remaja seringkali terkait dengan pilihan jenis pendidikan, yang pada gilirannya mengarah pada pilihan jenis pekerjaan di masa depan. Pernyataan ini relevan dengan tingkat kebingungan yang dialami remaja saat menentukan arah karier mereka, bukan hanya keragu-raguan karier remaja yang mengarah pada kedewasaan kepribadian.

Penelitian yang dilakukan Amin Budiman (2012) menunjukkan bahwa 90% siswa SMA di Kabupaten Bandung menyatakan kebingungan saat memilih karier masa depan. Bahkan, siswa SMA juga gagal menyelesaikan tugas pengembangan karier. Siswa SMA masih ragu-ragu dan tidak siap untuk membuat keputusan karier yang tepat untuk masa depan. Fakta ini menunjukkan bahwa banyak remaja yang mengalami keragu-raguan, kurang persiapan dan stres dalam mengambil keputusan karier. Kurang fokus pada pemilihan karier, pilihan berdasarkan mengikuti teman akan berdampak negatif jika dibiarkan. Akibat dampak negatif tersebut adalah, pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karier.

Menurut Farida (2020), masalah karier yang dialami siswa SMA adalah siswa tidak tahu bagaimana memilih program studi yang cocok, dan siswa belum memiliki informasi yang cukup tentang dunia kerja, siswa masih bingung mencari pekerjaan, siswa masih belum dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya, siswa belum memiliki karakteristik,

persyaratan, kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan dan prospek pekerjaan di masa depan.

Dalam pengentasan masalah karier ini tentu adanya bimbingan karier disekolah, menurut Widiyanti, T (2019), layanan bimbingan karier dirancang untuk membantu individu mengenal dan memahami dirinya sendiri, memahami dunia kerja, dan mengembangkan masa depan yang sesuai dengan gaya hidup yang dituju. Tohirin (2007) juga mengemukakan bahwa layanan bimbingan karier adalah untuk membantu diri sendiri mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih pekerjaan atau profesi tertentu, mempersiapkan diri untuk posisi tersebut, dan beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karier merupakan upaya bantuan terhadap individu agar memahami dan mengetahui potensi yang ada dalam dirinya, mengatasi hambatan-hambatan yang ada, mengembangkan masa depannya, serta mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan di masa depan. Menurut Winkel (2004), bimbingan karier adalah instruksi yang mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih pekerjaan atau posisi tertentu (spesialisasi) dan mempersiapkan diri untuk mengambil posisi itu dan beradaptasi dengan tuntutan bidang pekerjaan.

Layanan bimbingan dan konseling kepada siswa di bidang pendidikan memiliki fungsi memberikan pilihan pendidikan, pekerjaan dan karier. Bidang bantuan yang dibahas dalam program bimbingan karier adalah bidang karier. Oleh karena itu, salah satu sub-item dalam perencanaan karier adalah

bimbingan karier. Dengan adanya bimbingan karier ini, siswa dapat memahami dirinya sendiri, memahami dunia kerja, memilih dan memutuskan karier yang dipilihnya, layanan bimbingan karier sekolah dapat membantu siswa memperoleh wawasan dan kepercayaan diri dalam pilihan karier Widiyanti, T (2019).

Pengembangan bimbingan karier di sekolah dan industri harus memenuhi harapan kualitas klien sebagai pengguna layanan untuk mendukung pengembangan potensi mereka. Seperti yang dinyatakan oleh Hartono (2016), “masalah utama dalam memberikan bimbingan adalah bagaimana membuat layanan fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan”. Berdasarkan pernyataan tersebut, kualitas bimbingan karier yang akan dikembangkan adalah: (1) layanan harus memenuhi kebutuhan klien, dan (2) layanan harus fleksibel untuk digunakan di sekolah. Artinya bimbingan karier ada di satu sisi untuk memenuhi kebutuhan klien, terutama pengambilan keputusan karier secara mandiri, dan di sisi lain layanan ini juga memenuhi kualitas fleksibilitas, karena materi dapat dipelajari dengan terlebih dahulu mempelajari sendiri dan mudah digunakan oleh sekolah dan konselor sekolah dan dunia industri.

Peran bimbingan karier di sekolah sangat penting untuk pengembangan karier, dan masalah karier akan menjadi salah satu isu utama yang perlu dipertimbangkan oleh siswa pada masa depan (Farida, 2020). Pengembangan karier itu sendiri merupakan rangkaian perubahan pada semua tingkatan kehidupan yang dipengaruhi oleh pemahaman diri (*self*), nilai-nilai, sikap, cara pandang, kemampuan, dan segala harapan yang menentukan pilihan karier

yang dipilih dan terjadi sebagai suatu proses, karena merupakan sebuah proses dapat dipengaruhi oleh faktor internal sendiri maupun oleh faktor eksternal seseorang. Menurut Ummah, M. (2013), perkembangan karier seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal dari individu itu sendiri, antara lain bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor sosial atau faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang ikut memegang peranan penting dalam proses perkembangan karier.

Farida (2020) berpendapat bahwa layanan bimbingan karier merupakan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa tentang informasi siswa yang melanjutkan sekolah. Melalui perencanaan karier, individu dapat mengidentifikasi kemampuan dan minatnya, kemudian mempertimbangkan peluang karier, menetapkan tujuan karier, dan dapat merencanakan pengembangan kariernya. Perencanaan karier haruslah fokus terhadap tujuan pribadi seseorang sehingga dapat lebih optimalkan kemampuan yang dimiliki dan dapat merencanakan secara lebih realistis terhadap kesempatan-kesempatan yang ada. Dengan adanya bimbingan karier siswa dapat merencanakan kariernya setelah ia tamat di sekolah, apakah setelah tamat ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau mencari pekerjaan sesuai dengan bakat dan minatnya itu sendiri (Hasanah, 2019).

Hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, peneliti

menemukan beberapa fenomena yaitu siswa kurang berminat dalam merencanakan karier disebabkan oleh pemberian layanan bimbingan karier di sekolah yang belum maksimal, sehingga informasi tentang karier sangat terbatas dan berpengaruh pada perencanaan karier siswa, kurangnya pemahaman siswa tentang cara memilih program studi sesuai dengan kemampuan yang ia miliki, hanya sebagian kecil siswa yang melakukan konsultasi tentang perencanaan karier dengan guru bimbingan dan konseling, kurangnya motivasi dari keluarga dalam menemukan karier dan pendidikan lanjut dimasa depan setelah menyelesaikan studi di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

Dilihat dari daftar siswa yang diterima di perguruan tinggi pada tahun ajaran 2021/2022 melalui jalur seleksi nasional SNMPTN, POLITEKNIK, SPAN-PTKIN hanya 62 orang, daftar siswa ini didapat di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Adapun dari 62 siswa tersebut di terima pada jalur masuk yang berbeda, dari permasalahan ini hanya sedikit siswa yang dikategorikan lulus di perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu “Hubungan Bimbingan Karier dengan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwasannya pentingnya perencanaan karier siswa pada saat sekolah, dengan demikian kematangan karier siswa dapat terarah setelah mereka tamat dari sekolah. Perencanaan karier siswa ini dapat di arahkan sesuai bakat dan minat dari siswa tersebut, namun pada permasalahan yang terjadi disekolah siswa belum dapat menentukan arah karier mereka maka dari itu fungsi bimbingan karier disekolah ini berperan penting dalam penentuan arah perencanaan karier siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karier seseorang diantaranya faktor internal, meliputi: nilai-nilai kepribadian, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani sedangkan faktor eksternal, meliputi: masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan Winkel (2005). Berdasarkan paparan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya siswa yang kesulitan dalam merencanakan pilihan kariernya.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang biaya yang harus dikeluarkan saat masuk ke perguruan tinggi.

4. Kurangnya pemahaman siswa tentang cara memilih program studi sesuai dengan kemampuan yang ia miliki.
5. Hanya sebagian kecil siswa yang melakukan konsultasi tentang perencanaan karier dengan guru BK.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bimbingan karier pada siswa SMA
2. Perencanaan karier pada siswa SMA
3. Hubungan bimbingan karier dengan perencanaan karier siswa SMA

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana deskripsi bimbingan karier di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana deskripsi perencanaan karier siswa di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana hubungan bimbingan karier dengan perencanaan karier siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini meliputi:

1. Terdapat beberapa siswa belum tahu bimbingan karier di sekolah.
2. Terdapat beberapa siswa yang belum merencanakan arah karier setelah tamat sekolah.
3. Hanya sebagian kecil siswa yang melakukan bimbingan karier di sekolah

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni:

1. Mendeskripsikan gambaran bimbingan karier di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.
2. Mendeskripsikan gambaran perencanaan karier siswa di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.
3. Bagaimana hubungan bimbingan karier dengan perencanaan karier yang di ikuti siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

G. Manfaat Penelitian

Adapun hasil yang diharapkan pada penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritik
 - a. Untuk menambah referensi kajian hubungan bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman serta dampak signifikan bimbingan karier tersebut.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru bimbingan dan konseling, agar penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pelayanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kematangan perencanaan karier siswa dan menambah minat siswa dalam melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi.
 - b. Bagi siswa, dalam hal ini agar memperoleh pengetahuan mengenai perlunya bimbingan karier dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan karier siswa.